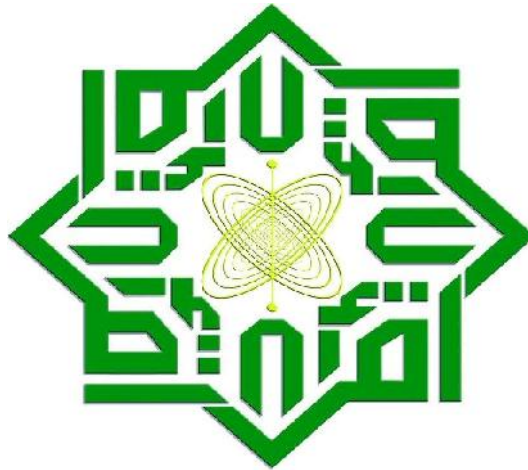


ASHABIYYAH DALAM PERSPEKTIF HADIS

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Ushuluddin**



OLEH:

MOHD ZURAIIDI BIN YUSUF

(11132104384)

PROGRAM S1

JURUSAN TAFSIR HADIS FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

INDONESIA

2014/2015



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

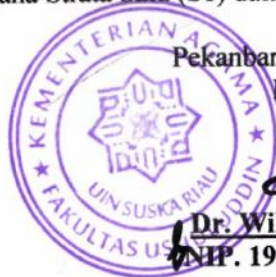
Skripsi ini berjudul **ASHABIYYAH DALAM PERSPEKTIF HADIS**
yang ditulis oleh:

Nama : Mohd Zuraidi bin Yusuf
NIM : 11132104384
Jurusan : Tafsir Hadis

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin,
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 16 June 2015

Dan skripsi ini telah dapat diterima oleh Fakultas Ushuluddin sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Ushuluddin.



Pekanbaru, 05 June 2015

Dekan,


Dr. Wilaela, M.Ag

NIP. 1968802 199803 2 001

PANITIA PENGUJI

KETUA



Dr. Wilaela, M.Ag

NIP. 19680802 199803 2 001

SEKRETARIS



Drs. Kaiza Bay, M.Si

NIP. 19560105 199203 1 001

MENGETAHUI

PENGUJI I



H. Zailani, M.Ag

NIP. 197204271998031002

PENGUJI II



Usman M.Ag

NIP. 197001261996031002

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “ashabiyah dalam perspektif hadis”, Judul ini diangkat karena penulis melihat kondisi masyarakat umat Islam hari ini yang berpecah belah karena bangsa, keturunan, Negara, dan berbeda pemikiran. Realitas umat Islam hari ini, berlebih dalam mengobarkan semangat fanatik yang dapat menyebabkan perpecahan. Selain dari itu, permusuhan terjadi hanya karena ke-ta’ashshub-an terhadap suatu bangsa sehingga bangsa yang lain ditindas dengan zalim dan pamemikirkan resiko dan akibatnya.

Hadis tentang ashabiyah ini, penulis membahagikan kepada tiga kondisi, yaitu kondisi pertama adalah hadis tentang definisi ashabiyah, kondisi kedua adalah hadis tentang larangan ashabiyah dan kondisi terakhir adalah hadis tentang ancaman terhadap golongan yang ashabiyah. Setelah melalui proses takhrij bahwa hadis tentang ashabiyah berstatus shahih.

Dengan penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kepustakaan (library research), yakni dengan mengumpulkan data dan menelaah bahan-bahan kepustakaan berupa hadis-hadis Nabi dan penjelasan-penjelasan. Penulis menganalisis data tersebut secara menyeluruh dengan melihat pemahaman dan pendapat para Ulama’ tentang redaksi hadis ashabiyah dengan menggunakan ilmu fiqh al-hadis.

Hasil penelitian ini adalah para Ulama’ klasik maupun kontemporer bersepakat berpendapat bahwa reaksi Nabi tentang larangan ashabiyah adalah yang bersifat keras sehingga Nabi memberikan ancaman terhadap golongan ashabiyah yang fanatik terhadap kelompok, msalnya adanya kalimah-kalimah: *جاهلية عممية ليس مية*, mereka juga berpendapat bahwa ‘ashabiyah membawakan buruk dan ia memberikan dampak dan kesan yang besar terhadap sebuah hubungan silaturrami. Namun berbeda dari Ibnu Khaldun yang tegas mengatakan bahwa ashabiyah dibolehkan karena ia sangat penting dalam membinaketa-an sebuah Negara yang bersifat itu bias melindungi Negara dari ancaman. Namun, para Ulama’ tetap bersepakat bahwa Ashabiyah adalah virus dalam sebuah hubungan persaudaraan, harakah maupun persatuan.

التجريب

أطروحة بعنوان عصبية في منظور الحديث ، وقدم هذا العنوان لأنه رأي مقدم البلاغ حالة مجتمع المسلمين اليوم تنقسم هذه الانقسامات بسبب الأمة والذرية، والدولة، وتفكير مختلف.

واقع المسلمين اليوم، المفرط بروح متعصبة يلهب مما قد يؤدي إلى انقسام. وبالإضافة إلى ذلك، تحدث التآر فقط لأن إلى تأاششوب-، لأمة حيث أن سائر الأمم المضطهدة بالطغاة دون التفكير في المخاطر والعواقب.

الحديث حول هذا عصبية، الكاتب مقسمة إلى ثلاثة شروط وهي الشرط الأول هو الحديث عن تعريف عصبية، والشرط الثاني هو الحديث لحظر عصبية والشرط الأخير هو الحديث عن التهديد عصبية. بعد أن يمر بعملية أن الحديث عن تخريج عصبية حالة.

مع هذا البحث، استخدم الكتاب مكنتبات البحوث (مكتبة البحوث)، أي يجمع البيانات ودراسة مواد المكتبات في شكل الحديث حديث النبي والتفسيرات. المؤلفون تحليل البيانات على نطاق واسع بهدف فهم وآراء العلماء حول عصبية محرر باستخدام علم الحديث الفقه الحديث.

نتائج هذه البحوث الكلاسيكية والمعاصرين القول بأن الاتفاق على حظر رد فعل النبي عصبية هو أن من الصعب لذلك أعطى النبي الذي يتهدد عصبية الذين هم المتعصبة ل، على سبيل المثال وجود مايكل جاكسون- مايكل جاكسون: جاهليةعممية، من ليس ميتة، كما يقولون أن ' عصبية يجلب الشر، وقال أنه يعطي انطباعا كبيرا، والأثر ل صلة الرحم علاقة. ولكن يختلف عن ابن خلدون الذين يقولون اعتقادا راسخا أن عصبية جائز لأنه مهم جداً في تعزيز قدرة بلد أنه يمكن حماية البلاد من التهديدات. ومع ذلك، اتفق العلماء أن عصبية لا يزال فيروس في علاقة الأخوة أو صحيفة أو الوحدة.

ABSTRACT

Thesis entitled ashabiyyah in Hadith perspective, this title was made because the author saw the condition of the community of Muslims today are split into divisions due to the nation, the offspring, the State, and different thinking.

The reality of Muslims today, excessive in a fanatical spirit inflames which could lead to a split. Apart from that, the feuds occur only because to balance of a nation so that other Nations oppressed by tyrants without thinking of the risks and consequences.

Hadith about this ashabiyyah, the author of divided into three conditions, namely the first condition is the Hadith about the definition of the ashabiyyah, the second condition is the Hadith of prohibition of ashabiyyah and the last condition is the Hadith about the threat to the ashabiyyah. After going through the process that the Hadith about takhreejashabiyyah status.

With this research, the authors use research libraries (library research), is with collecting data and studying the materials libraries in the form of Hadith-Hadith of the Prophet and the explanations. The authors analyze the data extensively with a view of understanding and the scholars ' opinions about the editor ashabiyyah by using the science of Hadith fiqh al-Hadith.

The results of this research are the classic and contemporary scholars argue that the agreement on the prohibition of the Prophet ashabiyyah reaction is that is hard so the Prophet gave the threat to the ashabiyyah who are bigoted against, for example the presence of Michael Jackson-Michael Jackson: *ميتة ليسمن, جاهلية عممية*, they also argue that the ' ashabiyyah brings evil and he gives a great impression and impact against a relationship silaturrami. But different from IbnKhalidun who firmly say that ashabiyyah is permissible because he is very important in fostering the resilience of a country that is it can protect the country from threats. However, the scholars unanimously agreed that Ashabiyyah is still a virus in a relationship of fraternity, harakah or unity.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ud). Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah .

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam hal ini adalah skripsi, merupakan sesuatu yang tidak mudah. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **ASHABIYYAH DALAM PESPEKTIF HADIS.**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Munzir Hitami, besertajarannya yang telah memberikesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadits.
2. Ibunda Dr. Wilaela, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan parawakil Dekan I yaitu bapak Dr. H. Khairunnas Jamal, M.Ag, Dekan II yaitu bapak Dr. H. Agustiar, M. Ag,

dan Dekan III yaitu bapak Dr. Hasbullah, S.Ag, M.Si yang telah memberikan penulis nasehat, motivasi, serta bimbingannya selama ini.

3. Bapak Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, M.Ag, selaku ketua Jurusan Tafsir Hadits beserta sekretaris Ibu Ani Arni, S.Th.I, M. Ag yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengurus yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Bapak H. Johar Arifin, Lc. MA dan bapak Suja' Isarifandi, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak H. Zailani, M.Ag selaku pembimbing akademis yang banyak memberikan nasehat dan arahan kepada penulis.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibudosen yang telah mencurahkan segala ilmu pengetahuannya kepada penulis, Semoga ilmu yang bapak berikan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Yang tercinta kepada Ayahanda Yusuf bin AG Besar dan ibunda Noriah binti Daud yang telah berjuang, mendo'akan serta tidak pernah berhenti memberi dorongan dan semangat, dan tidak lupa jugak kepada adik beradiku yang tercinta yang selalu mendo'akan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tidak lebih dari waktunya.
8. Yang tak terlupakan dan menjadi inspirasi, sahabat dan teman-teman seperjuangan jurusan Tafsir Hadits, dan sahabat yaitu Muhammad Izwan, Muhammad Syahiran, Syukri, Asyraf, Faiz Ajyaad, Bustomi, Rike, Nizam, Syafiq Idlan Ilham, Rudy, Makhroji. Teman-teman Falkutas Ushuluddin dan

sahabat-sahabat mahasiswa malaysia semuanya, baik yang tinggal sukajadi maupun yang tinggal di panam dan adik-beradik (abna'ul harakah) yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

9. Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap saran dan kritik yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi siapa pun yang membacanya.

Pekanbaru, 19 Mei 2015

Penulis,

Mohd Zuraidi bin Yusuf
NIM: 11132104384

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| NOTA DINAS | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| SEKAPUR SIRIH | iv |
| MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah dan Batasan | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Kegunaan penelitian | 8 |
| E. Penegasan Istilah | 9 |
| F. Kajian Perpustakaan | 9 |
| G. Metode Penelitian | 11 |
| H. Sistematika Penulisan | 14 |
| | |
| BAB II. PENGERTIAN ASHABIYYAH DAN SEJARAH MUNCULNYA ASHABIYYAH | |
| A. Pengertian Ashabiyyah | 16 |
| 1. Ashabiyyah Dari Segi Bahasa | 16 |
| 2. Pengertian Ashabiyyah Menurut Istilah | 17 |
| 3. Pengertian Ashabiyyah Menurut Pendapat Ulama' | 17 |
| 4. Pengertian Menurut Penulis | 20 |
| B. Sejarah Munculnya ashabiyyah | 21 |
| | |
| BAB III. TAKHRIJ HADIS TENTANG ASHABIYYAH | |
| A. Takhrij Hadis Tentang Defenisi | 28 |
| B. Takhrij Hadis Tentang Larangan Ashabiyyah | 36 |
| C. Takhrij Hadis Tentang ancaman ashabiyyah | 44 |
| | |
| BAB IV. ANALISI TENTANG PERMAHAMAN HADIS ASHABIYYAH | |
| A. Analisis Pemahaman Hadis Tentang Ashabiyyah | 45 |
| B. Pendapat ulama' dalam memahami tentang hadis ashabiyyah | 51 |
| C. Faktor-faktor penyebab larangan ashabiyyah | 65 |
| | |
| BAB V. PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 75 |
| B. Saran | 77 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | |